

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Suatu perusahaan senantiasa berusaha untuk mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba agar memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat mampu menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Seperti pemberitaan dalam Suara Pembaruan senin, 29 juli 2013 “Realisasi investasi di sektor industri manufaktur nasional mencapai Rp 100 triliun pada semester I-2013. Untuk FDI, investor gencar masuk sektor otomotif dan komponennya, kimia, serta mesin dan elektronik. Untuk PMDN, investasi mengalir ke sektor makanan dan kertas”.

Dari sumber yang sama, wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Anton Supit menerangkan, investasi manufaktur masih didominasi industri padat modal seperti otomotif dan kimia. Dengan begitu, investasi pada sektor otomotif meningkat pada semester I-2013. Meningkatnya investasi dari para investor ini, memfokuskan manajemen pada rencana bisnis dalam melihat operasi perusahaan jangka panjang. Dalam hal ini manajemen dituntut untuk menetapkan kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan.

Pemilihan kebijakan yang dilakukan manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari liabilitas dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham, Houston: 2010). Investor dalam berinvestasi mempertimbangkan pengembalian yang akan diperolehnya sesuai dengan dana yang diinvestasikannya. Laba perusahaan yang kian meningkat akan menarik minat investor dalam berinvestasi. Namun, bagi manajemen dengan laba yang besar dapat mengakibatkan pemotongan pajak yang besar bagi perusahaan yang berdampak pada kecilnya laba bersih perusahaan serta mempengaruhi pengembalian perolehan bagi para investor.

Alasan itulah, manajemen menggunakan kebijakan pendanaan (*leverage*) dalam rencana menjalankan operasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan

dananya. Kebijakan pendanaan (*leverage*) adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan *leverage* juga berfungsi sebagai monitoring terhadap tindakan manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan (Primadipta, 2012). Kebijakan pendanaan (*leverage*) yang dipilih manajemen ini diharapkan dapat menghasilkan struktur modal yang optimum.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan salah satu kebijakan yang diambil manajemen berdasar dari kebijakan *leverage*, yaitu menggunakan sumber dana dari kreditur. Pinjaman dari kreditur tersebut, mengharuskan perusahaan secara rutin akan membayar beban bunga yang merupakan beban tetap bagi perusahaan. Masalah *leverage* timbul karena perusahaan menggunakan utang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap.

Kegiatan tersebut menyebabkan terjadinya utang yang bermanfaat karena bunga dapat dikurangkan dalam menghitung pajak, tetapi utang juga menimbulkan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan yang aktual dan potensial (Modigliani dan Miller (MM), 1958) dalam Brigham dan Houston. Pajak salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan *leverage*. Dengan adanya pajak investor akan mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi, karena beban pajak yang ditanggung perusahaan akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Modigliani dan Miller (1958) adalah pelopor teori struktur modal yang mempertimbangkan unsur pajak dalam analisis penggunaan utang.. Dengan demikian, semakin besar penggunaan utang akan semakin besar beban bunga, maka perlindungan pajak yang diperoleh perusahaan semakin besar pula, secara teoritis akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Myers dalam Isnugroho (2004), teori keuangan yang bertujuan menngoptimalkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan pajak dalam mengatur keseimbangan antara utang dan modal sendiri disebut *balancing theory*.

Menurut Isnugroho (2004) dalam primadipta (2012) dalam menganalisis pengaruh pajak terhadap kebijakan *leverage* perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak tidak signifikan secara statistik untuk

menunjukkan perbedaan dampak atau pengaruh pajak terhadap kebijakan *leverage*. Berdasarkan dengan faktor-faktor lain yang turut diuji, maka faktor pajak secara relatif berpengaruh terhadap *leverage* meskipun tidak menentukan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Pengaruh Pajak Penghasilan dan Beban Bunga Terhadap Kebijakan *Leverage*” (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pengaruh pajak penghasilan dan beban bunga perusahaan terhadap kebijakan *leverage* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat pajak penghasilan dan beban bunga terhadap pengaruh kebijakan *leverage* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui pengaruh pajak penghasilan dan beban bunga perusahaan terhadap kebijakan *leverage* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor mengenai pajak penghasilan, beban bunga dan kebijakan *leverage* pada perusahaan otomotif untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan *leverage* setelah melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian Kebijakan leverage, jenis-jenis leverage, pengertian pajak dan pengertian beban bunga serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian

penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.